

## Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Di SDN 060 Bengkulu Utara

**Nurul Pangesty**

SDN 060 Bengkulu Utara  
nurulpangesty3@gmail.com

**Abstrak:** Permasalahan dalam penelitian ini adalah diperoleh hasil bahwa siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran, karena saat proses pembelajaran banyak siswa yang kurang memperhatikan materi pelajaran dengan baik, dan kurangnya minat dalam mengikuti pembelajarannya hingga selesai. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas Kelas 4 di SDN 060 Bengkulu Utara, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1). Minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 060 Bengkulu Utara masih rendah, hal ini dilihat dari sikap dan respon mereka saat mengikuti pembelajaran PAI, yaitu sebelum diterapkannya metode *Snowball Throwing* dengan rata-rata persentase yang didapatkan sebesar 33.125%; 2) Penerapan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran PAI berjalan dengan baik dan metode yang diterapkan juga efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dengan adanya penerapan metode ini, dapat menjadikan siswa lebih bersemangat, aktif, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini merupakan indikator dari berminatnya siswa mengikuti pembelajaran PAI; 3) Dari hasil penelitian, penerapan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI. Hal ini dapat dilihat berdasarkan meningkatnya persentase hasil observasi minat belajar siswa dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* pada saat kondisi awal 33.125% dengan interpretasi Kurang Baik dan kondisi akhir 64.72% dengan interpretasi Baik.

### Pendahuluan

Umumnya, kegiatan pembelajaran di kelas didominasi oleh pembelajaran satu arah yaitu walaupun guru telah melaksanakan metode, tetapi guru tetap diibaratkan sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi. Hal ini dikarenakan belum optimalnya pengembangan metode yang telah digunakan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diperoleh bahwa siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran, karena saat proses pembelajaran banyak siswa yang kurang memperhatikan materi pelajaran dengan baik, dan kurangnya minat dalam mengikuti pembelajarannya hingga selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut, perlu adanya pengembangan metode mengajar yang dapat melibatkan siswa secara lebih aktif baik di kelasnya. Pengembangan metode ini dimaksudkan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran, karena pada dasarnya setiap siswa memiliki minat yang baik jika ada dorongan yang kuat. Selain itu, guru juga ingin melihat apakah pengembangan metode tersebut dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Untuk melakukan pengembangan metode, guru akan menggunakan metode *Snowball Throwing*, merupakan pengembangan dari metode diskusi, dimana siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil. Setiap kelompoknya, siswa akan dilatih untuk terampil membuat dan menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju.

Dari latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut.

1. Masih banyak guru yang menempatkan siswa sebagai objek sehingga menyebabkan siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang menarik bagi siswa. Peranan guru selama proses pembelajaran sangat dominan sehingga peranan siswa selama pembelajaran hanya sebagian kecil siswa saja yang aktif.
3. Rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Guru belum optimal dalam melaksanakan pembelajaran dalam kelas.

Guru dikatakan berhasil apabila siswa merasa tertarik dan dapat menikmati pembelajaran sebagai suatu kebutuhan bagi siswa dan mempunyai semangat untuk menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan oleh guru untuk mencapai kelulusan kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI?
2. Bagaimana penerapan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran PAI?
3. Bagaimana pengaruhnya penerapan metode *Snowball Throwing* terhadap minat belajar siswa di kelas?

### Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan-tahapan tersebut masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan, ini merupakan tindak lanjut dari observasi awal serta bagaimana cara mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran di kelas Kelas 4 SDN 060 Bengkulu Utara. Ada beberapa hal yang peneliti persiapkan sebelum melakukan tindakan kelas, yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi minat belajar siswa, angket tentang minat belajar siswa, alat tes pilihan ganda, dan alat dokumentasi.

#### 2. Pelaksanaan

Penerapan metode *Snowball Throwing* adalah salah satu upaya memperbaiki dan meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI. Saat memasuki kelas dan sebelum memulai pembelajaran, saya mulai mempersiapkan media yang diperlukan dengan memakai PC yang dikhususkan untuk digunakan saat pembelajaran di kelas. Setelah lonceng pertanda semua siswa masuk ke dalam kelas dan memulai pembelajaran, saya membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan pembacaan doa sebelum belajar. Kemudian dilanjutkan dengan absensi, menyapa siswa, dan melakukan motivasi bersama-sama dengan siswa. Setelah itu, saya menjelaskan materi tentang Shalat Munfarid dan Shalat Berjama'ah dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Setelah materi disampaikan dan siswa memahaminya, saya menerapkan metode *Snowball Throwing* di kelas. Untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan penerapan metode ini dalam meningkatkan minat belajar siswa, maka dilakukan observasi aktivitas guru saat mengajar dan obserbasi minat belajar siswa saat pembelajaran PAI berlangsung dengan cara mengamati beberapa aspek penilaian yang telah ditentukan dan hasilnya terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Menggunakan Metode *Snowball Throwing*

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan/Skor			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>					
1	Salam/ Sapa/ Absensi				✓

2	Apersepsi/ Pre test				✓
3	Motivasi/ Penyampaian Tujuan/ Indikator				✓
<b>Kegiatan Inti</b>					
1	Mengamati kemampuan siswa				✓
2	Mengorganisasi/ menguasai kelas		✓		
3	Mengajukan dan menjawab pertanyaan				✓
4	Mengeksplorasi kemampuan siswa		✓		
5	Memotivasi diri dan memotivasi siswa		✓		
6	Mengasosiasi/ menghubungkan materi		✓		
7	Mengkomunikasikan	✓			
8	Menjelaskan dan menguasai materi				✓
9	Menggunakan metode pembelajaran				✓
10	Menggunakan media pembelajaran				✓
<b>Kegiatan Penutup</b>					
1	Menyimpulkan pembelajaran				✓
2	Evaluasi				✓
3	Memberikan umpan balik/ saran/ pesan		✓		
4	Salam penutup				✓
	Jumlah	0	2	15	44
	Skor Perolehan (Nilai Perolehan %)			61 (89.7%)	
	Rata-rata			3.6	

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Pedoman Penskoran

Skor penilaian sikap:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimum} = 68$$

$$\text{Nilai} = \frac{61}{68} \times 100 = 89.7$$

Kriteria Penilaian:

81 - 100 = A = Sangat Baik

61 - 80 = B = Baik

41 - 60 = C = Cukup Baik

21 - 40 = D = Kurang Baik

0 - 20 = E = Jelek

Dari hasil observasi aktivitas guru di atas diketahui, bahwa kualitas hasil pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sebesar 89.7%. Adapun berikut ini adalah data hasil observasi minat belajar siswa pada pembelajaran PAI yang telah dilakukan pada tahap ini dan hasilnya terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di Kelas 4

No	Nama	Aspek Yang Diamati				
		1	2	3	4	5
1	Ahlan Wijaya		✓	✓		
2	Amanda Siti A.	✓	✓	✓	✓	
3	Anggia Tiyara	✓	✓	✓		✓

4	Ardiandra Arya O.	✓	✓	✓		✓
5	Ariyan Fahri	✓	✓	✓		✓
6	Defria Nurhafiq A.	✓	✓	✓	✓	✓
7	Edix Andrian S.	✓	✓	✓		✓
8	Enda Refal M.		✓			
9	Farendra Al-Fiqri	✓	✓	✓		
10	Farlan Saputra	✓	✓	✓	✓	
11	Feni Anjelisa	✓	✓	✓		✓
12	Gabriel Septria R.	✓	✓	✓		
13	Gizel Auliya	✓	✓	✓	✓	✓
14	Hafiza Khaira L.	✓	✓	✓		✓
15	Ilham Alfajri	✓				
16	Jesika Afriani		✓			
17	Julianda	✓	✓	✓	✓	
18	Karunia Anggriani	✓	✓			
19	Laurin Andien Z.	✓	✓	✓		✓
20	M. Azky alfar	✓		✓	✓	✓
21	Murti Alisa Putri		✓	✓		✓
22	Presti Putri M.		✓	✓		✓
23	Putri Lestari	✓	✓		✓	✓
24	Qodriatul Mufida	✓	✓			
25	Rifki Alamsyah	✓	✓			
26	Rina Anggraini	✓	✓			
27	Risky Okta S.	✓	✓	✓	✓	✓
28	Robi Fadhil Aditia	✓	✓	✓		✓
29	Sella Juandari	✓	✓	✓		✓
30	Teguh Herfitra	✓	✓	✓		✓
31	Viola Deka Safitri	✓			✓	
32	Zee-Zee Fitriliya A		✓			
Jumlah		26	29	22	9	15
Persentase (%)		81.25	90.6	76.75	28.1	46.9

Keterangan:

Sikap yang diamati:

1. Memperhatikan
2. Antusias
3. Mengerjakan Tugas
4. Aktif Bertanya
5. Menjawab

Pedoman Penskoran

Skor penilaian sikap:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

$$\text{Skor Maksimum} = 32$$

Kriteria Penilaian:

81 – 100 = A = Sangat Baik

61 – 80 = B = Baik

41 – 60 = C = Cukup Baik

21 – 40 = D = Kurang Baik

0 – 20 = E = Jelek

Dari hasil observasi minat belajar siswa di atas yang dilakukan oleh peneliti setelah penerapan metode *Snowball Throwing*, dan datanya direkapitulasi dengan menggunakan rumus persentase dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Data Hasil Observasi Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di Kelas Kelas 4

No.	Aspek yang Diamati	Perolehan Skor (%)	Kategori	Interpretasi
1.	Memperhatikan	81.25	A	Sangat Baik
2.	Antusias	90.6	A	Sangat Baik
3.	Mengerjakan Tugas	76.75	B	Baik
4.	Aktif Bertanya	28.1	D	Kurang Baik
5.	Menjawab	46.9	C	Cukup Baik
<b>Jumlah</b>		<b>323.6</b>		
<b>Rata-Rata</b>		<b>64.72</b>	<b>B</b>	<b>Baik</b>

Minat belajar siswa pada pembelajaran PAI di kelas Kelas 4 ini Baik, hal tersebut dapat dilihat dari Tabel 3 dengan rata-rata 64.72% dengan interpretasi Baik. Meningkatnya minat belajar siswa dari kondisi awal ini menunjukkan bahwa metode *Snowball Throwing* baik dan masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut terlihat dari hasil observasi dimana aspek yang diamati dalam keaktifan siswa dalam bertanya masih kurang baik.

### 3. Pengamatan

Pengamatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan oleh teman sejawat, *observer* mengamati aktivitas guru dan siswa. Ada beberapa aspek yang diamati oleh *observer* yaitu ketika guru mengajar, bagaimana guru melakukan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, juga mengamati aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung yang mana aspek yang diamati yaitu memperhatikan, antusias, mengerjakan tugas, aktif bertanya, dan menjawab. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kualitas mengajar guru dan minat belajar siswa. Dalam pengamatannya, *observer* yang memberikan penilaian yang mana hasilnya telah diuraikan di atas.

### 4. Refleksi/Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian kualitas pembelajaran di kelas terbukti bahwa pada langkah awal guru telah melakukan kegiatan langkah awal atau pendahuluan dengan baik, pada langkah inti guru juga melakukannya dengan baik dan mampu menguasai kelas, dan pada langkah akhir atau penutup guru juga melakukannya dengan baik dalam memberikan pesan/saran kepada siswa. Selain itu, guru juga sangat baik dalam memberikan hadiah kepada siswa bagi yang dapat menjawab pertanyaan dengan baik dan memberikan *punishment* kepada siswa yang mengobrol sehingga siswa menjadi aktif dalam melakukan pembelajaran. Hasil meningkatnya minat belajar siswa dari kondisi awal yaitu rata-ratanya 33.125% menjadi 64.72% dengan perubahan 31.595% merupakan kemajuan yang sangat baik, karena ditunjang dengan adanya penerapan metode *Snowball Throwing* siswa menjadi lebih antusias dan mau memperhatikan gurunya yang menjelaskan materi pelajaran. Guru harus mampu mempertahankan dan terus meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI agar semakin baik.

## Pembahasan Hasil Penelitian

Metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya persentase minat belajar siswa pada kondisi awal dan kondisi akhir yakni dengan rata-rata 33.125% dengan interpretasi Kurang Baik menjadi 64.72% dengan interpretasi Baik, dengan perubahan 31.595%.

Metode ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dikarenakan metode ini memang memiliki tujuan agar siswa lebih berminat, antusias, aktif, dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran PAI. Karena metode ini adalah *active learning* yang menuntut siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yakni mau bertanya ketika menghadapi pertanyaan yang sulit karena pertanyaan diajukan oleh teman sendiri dari kelompok lain, saling bekerjasama, bertanggungjawab sesama teman sekelompok, dan berinteraksi dengan baik.

Dengan adanya metode *Snowball Throwing* dan keaktifan siswa juga menyertainya, maka minat belajar siswa pun terbentuk dengan baik dan meningkat sehingga siswa semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI.

Berikut ini adalah perbandingan hasil penelitian pada kondisi awal dan kondisi akhir untuk mengetahui tingkat kualitas praktek pembelajaran antara menggunakan metode konvensional (kondisi awal) dan metode *Snowball Throwing* (kondisi akhir), dan mengetahui tingkat kualitas minat belajar siswa pada pembelajaran PAI pada kondisi awal dan akhir.

Tabel 4. Perbandingan Hasil Penelitian Kondisi Awal dan Kondisi Akhir pada Pembelajaran PAI Kelas Kelas 4

No	Aspek	Hasil Siklus (%)	
		Kondisi Awal	Kondisi Akhir
1	Tingkat Kualitas Praktek Pembelajaran	58.8	89.7
2	Tingkat Kualitas Minat Belajar Siswa	33.125	64.72
	<b>Rata-rata</b>	<b>45.96</b>	<b>77.21</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada masing-masing memiliki perbedaan, namun dengan adanya perbedaan inilah guru sama-sama belajar dan semakin meningkatkan kualitasnya dalam melakukan pembelajaran. Selain itu, siswa yang diamati pun semakin aktif dalam pembelajaran setelah penerapan metode *Snowball Throwing*.

Di bawah ini merupakan perhitungan dari tes yang telah dilakukan setelah penerapan metode *Snowball Throwing*, yaitu dengan menggunakan angket dan tes pilihan ganda. Adapun rincian dan pembahwannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Angket

Data yang telah dikumpulkan, dianalisis dengan tujuan dapat menarik kesimpulan dengan baik. Pengolahan data yang masuk, ditempuh dengan cara menstabilasikan, menganalisa, dan menafsirkan tiap-tiap data dari masing-masing responden atau individu. Setelah diperoleh data dari hasil angket, kemudian data tersebut diolah dalam bentuk deskriptif persentase dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan Rumus:

P = Prosentase untuk setiap alternatif jawaban

F = Frekuensi/jumlah yang mengisi

N = Jumlah Responden

Adapun sejumlah pernyataan yang penulis berikan kepada para responden dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 5. Angket No. 1 Siswa Mau Belajar Materi PAI dengan Baik

Alternatif Jawaban	F	%
Selalu	31	96.875
Kadang-kadang	1	3.125
Tidak Pernah	0	0
<b>Jawaban</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa mau untuk belajar materi PAI dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase di atas, bahwa sebanyak 96.875% siswa mau belajar materi PAI dengan baik. Sedangkan 3.125% siswa terkadang saja mau belajar materi PAI.

Tabel 6. Angket No. 2 Siswa Mau Memperdalam Ilmu Pengetahuan Agama Islam

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Selalu	31	96.875
Kadang-kadang	1	3.125
Tidak Pernah	0	0
<b>Jawaban</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa mau memperdalam ilmu pengetahuan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase di atas, bahwa sebanyak 96.875% siswa yang mau memperdalam ilmu pengetahuan agama Islam. Sedangkan 3.125% siswa terkadang saja mau memperdalam ilmu pengetahuan agama Islam.

Tabel 7. Angket No. 3 Siswa Ingin Memahami Materi PAI dengan Baik

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Selalu	32	100
Kadang-kadang	0	0
Tidak Pernah	0	0
<b>Jawaban</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa semua siswa ingin memahami materi PAI dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase di atas bahwa 100% dari semua siswa ingin memahami materi PAI dengan baik.

Tabel 8. Angket No. 4 Siswa Ingin Menguasai Materi PAI dengan Baik

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Selalu	31	96.875
Kadang-kadang	1	3.125
Tidak Pernah	0	0
<b>Jawaban</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa ingin menguasai materi PAI dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase bahwa sebanyak 96.875% siswa ingin menguasai materi PAI dengan baik. Sedangkan 3.125% siswa yang terkadang saja ingin menguasai materi PAI dengan baik.

Tabel 9. Angket No. 5 Siswa Senang terhadap Mata Pelajaran PAI

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Selalu	31	96.875
Kadang-kadang	1	3.125
Tidak Pernah	0	0
<b>Jawaban</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa senang terhadap mata pelajaran PAI. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase di atas bahwa sebanyak 96.875% siswa yang senang terhadap mata Pelajaran PAI. Sedangkan 3.125% siswa yang terkadang saja senang terhadap mata Pelajaran PAI.

Tabel 10. Angket No. 6 Siswa senang Ketika Guru Menjelaskan Materi PAI

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Selalu	28	87.5
Kadang-kadang	4	12.5
Tidak Pernah	0	0
<b>Jawaban</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa senang ketika guru menjelaskan materi PAI. Hal ini bisa dilihat dari hasil persentase di atas bahwa sebanyak 87.5% siswa yang senang ketika guru menjelaskan materi PAI. Sedangkan 12.5% siswa yang terkadang saja senang ketika guru menjelaskan materi PAI.

Tabel 11. Angket No. 7 Siswa Membawa Buku Pegangan Mata Pelajaran PAI

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Selalu	31	96.875
Kadang-kadang	1	3.125
Tidak Pernah	0	0
<b>Jawaban</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa membawa buku pegangan mata pelajaran PAI. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase di atas bahwa sebanyak 96.875% siswa yang membawa buku pegangan mata pelajaran PAI. Sedangkan 3.125% siswa yang hanya terkadang saja membawa buku pegangan mata pelajaran PAI.

Tabel 12. Angket No. 8 Siswa Membaca Buku Bacaan tentang Agama Islam

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Selalu	30	93.75
Kadang-kadang	2	6.25
Tidak Pernah	0	0
<b>Jawaban</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa membaca buku bacaan tentang Agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase di atas bahwa sebanyak 93.75% siswa yang membaca buku bacaan tentang Agama Islam. Sedangkan 6.25% siswa yang hanya terkadang saja membaca buku bacaan tentang Agama Islam.

Tabel 13. Angket No. 9 Siswa Mengikuti Proses Pelajaran PAI dengan Baik

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Selalu	30	93.75
Kadang-kadang	2	6.25
Tidak Pernah	0	0
<b>Jawaban</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa mengikuti proses pelajaran PAI dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase di atas bahwa sebanyak 93.75% siswa yang mengikuti proses pelajaran PAI dengan baik. Sedangkan 6.25% siswa yang hanya terkadang saja mengikuti proses pelajaran PAI dengan baik.

Tabel 14. Angket No. 10 Siswa Tetap Ikut Serta dalam Setiap Kegiatan PAI, belajar, Praktek, maupun Ulangan

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Selalu	30	93.75
Kadang-kadang	2	6.25
Tidak Pernah	0	0
<b>Jawaban</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa tetap ikut serta dalam kegiatan PAI, praktek, maupun ulangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase di atas bahwa sebanyak 93.75% siswa yang tetap ikut serta dalam kegiatan PAI, praktek, maupun ulangan. Sedangkan 6.25% yang hanya terkadang ikut serta dalam kegiatan PAI.

Tabel 15. Angket No. 11 Siswa Tertarik terhadap Materi PAI yang Diajarkan

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Selalu	27	84.375
Kadang-kadang	5	15.625
Tidak Pernah	0	0
<b>Jawaban</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa tertarik terhadap materi PAI yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase di atas bahwa sebanyak 84.375% siswa yang tertarik terhadap materi PAI yang diajarkan. Sedangkan 15.625% siswa yang hanya terkadang saja tertarik terhadap materi PAI yang diajarkan.

Tabel 16. Angket No. 12 Siswa Tertarik dengan Kisah-kisah Sejarah Islam yang Diceritakan oleh Guru

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Selalu	30	93.75
Kadang-kadang	2	6.25
Tidak Pernah	0	0
<b>Jawaban</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa tertari dengan kisah-kisah sejarah Islam yang diceritakan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase di atas bahwa sebanyak 93.75% siswa yang tertarik dengan kisah-kisah sejarah Islam yang diceritakan oleh guru. Sedangkan 6.25% siswa yang hanya terkadang saja tertarik dengan kisah-kisah sejarah Islam yang diceritakan oleh guru.

Tabel 17. Angket No. 13 Siswa Memahami Materi Pelajaran dengan Baik

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Selalu	29	90.625
Kadang-kadang	3	9.375
Tidak Pernah	0	0
<b>Jawaban</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa memahami materi pelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase di atas bahwa sebanyak 90.625% siswa yang memahami materi pelajaran dengan baik. Sedangkan 9.375% siswa yang terkadang saja memahami materi pelajaran dengan baik.

Tabel 18. Angket No. 14 Siswa Memahami Setiap Materi Pelajaran yang Diajarkan

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Selalu	27	84.375
Kadang-kadang	5	15.625
Tidak Pernah	0	0
<b>Jawaban</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa memahami setiap materi pelajaran yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase di atas bahwa sebanyak 84.375% siswa yang memahami setiap materi pelajaran yang diajarkan. Sedangkan 15.625% siswa yang terkadang saja memahami materi pelajaran yang diajarkan.

Tabel 19. Angket No. 15 Siswa Mampu Menjelaskan Kembali Materi yang Diajarkan

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Selalu	19	59.375
Kadang-kadang	11	34.375
Tidak Pernah	2	6.25
<b>Jawaban</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa mampu menjelaskan kembali materi yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentasi di atas bahwa sebanyak 59.375% siswa yang mampu menjelaskan kembali materi yang diajarkan, 34.375% siswa yang hanya terkadang saja mampu menjelaskan kembali materi yang diajarkan, dan terdapat 6.25% siswa yang tidak pernah mampu menjelaskan kembali materi yang diajarkan.

Tabel 20. Angket No. 16 Siswa dapat Menceritakan Kembali Materi yang Telah Diberikan

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Selalu	18	56.25
Kadang-kadang	12	37.5
Tidak Pernah	2	6.25
<b>Jawaban</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa dapat menceritakan kembali materi yang telah diberikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentasi di atas bahwa sebanyak 56.25% siswa yang dapat menceritakan kembali materi yang diajarkan, 37.5% siswa yang hanya terkadang saja dapat menceritakan kembali materi yang diajarkan, dan terdapat 6.25% siswa yang tidak pernah dapat menjelaskan kembali materi yang diajarkan.

Tabel 21. Angket No. 17 Siswa Mendengarkan dengan Baik Materi yang Diberikan oleh Guru

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
Selalu	31	96.875
Kadang-kadang	1	3.125
Tidak Pernah	0	0
<b>Jawaban</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa mendengarkan dengan baik materi yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase di atas bahwa sebanyak 96.875% siswa yang mendengarkan dengan baik materi yang diberikan oleh guru. Sedangkan 3.125% siswa yang terkadang saja mendengarkan dengan baik materi yang diberikan oleh guru.

Tabel 22. Angket No. 18 Siswa Memperhatikan dengan Baik Materi yang Diberikan oleh Guru

Alternatif Jawaban	F	%
Selalu	31	96.875
Kadang-kadang	1	3.125
Tidak Pernah	0	0
<b>Jawaban</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa memperhatikan dengan baik materi yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase di atas bahwa sebanyak 96.875% siswa yang memperhatikan dengan baik materi yang diberikan oleh guru. Sedangkan 3.125% siswa yang terkadang saja memperhatikan dengan baik materi yang diberikan oleh guru.

Tabel 23. Angket No. 19 Siswa Mengajukan Pertanyaan Kepada Guru Jika ada Hal yang Belum dimengerti

Alternatif Jawaban	F	%
Selalu	22	68.75
Kadang-kadang	8	25
Tidak Pernah	2	6.25
<b>Jawaban</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa mengajukan pertanyaan kepada guru jika ada hal yang belum dimengerti. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentasi di atas bahwa sebanyak 67.5% siswa yang mengajukan pertanyaan kepada guru jika ada hal yang belum dimengerti, 25% siswa yang terkadang saja mengajukan pertanyaan kepada guru, dan 6.25% siswa yang tidak pernah mengajukan pertanyaan kepada guru.

Tabel 24. Angket No. 20 Siswa Bertanya kepada Guru tentang Materi yang sudah Diajarkan Supaya dapat Lebih Memahaminya

Alternatif Jawaban	F	%
Selalu	18	56.25
Kadang-kadang	12	37.5
Tidak Pernah	2	6.25
<b>Jawaban</b>	<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa siswa bertanya kepada guru tentang materi yang sudah diajarkan supaya dapat lebih memahaminya. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentasi di atas bahwa sebanyak 56.25% siswa yang bertanya kepada guru tentang materi yang sudah diajarkan supaya dapat lebih memahaminya, 37.5% siswa yang terkadang saja bertanya, dan 6.25% siswa yang tidak pernah bertanya.

Seberapa besar pengaruh indikator-indikator yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI, yang telah dirumuskan dalam kisi-kisi angket minat belajar siswa, dijelaskan secara lebih rinci pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.25 Rekapitulasi Data Hasil Angket Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

No	Dimensi	Nomor Butir Soal	Persentase (%) per Butir Soal				Jumlah (%)	Rata-rata (%)
1	Keinginan	1, 2, 3, 4	96.875	96.875	100	96.875	390.625	97.65
2	Perasaan Senang	5, 6, 7, 8	96.875	87.5	96.875	93.75	375	93.75
3	Keterlibatan	9, 10, 11, 12	93.75	93.75	84.375	93.75	365.625	91.41
4	Pengetahuan	13, 14, 15, 16	90.625	84.375	59.375	56.25	290.625	72.5
5	Perhatian	17, 18, 19, 20	96.875	96.875	68.75	56.25	318.75	79.68

Jadi, tingkat keinginan siswa terhadap mata pelajaran PAI sebesar 97.65% dengan interpretasi Sangat Baik, tingkat perasaan senang siswa terhadap mata pelajaran PAI sebesar 93.75% dengan interpretasi Sangat Baik, tingkat keterlibatan siswa terhadap mata pelajaran PAI sebesar 91.41% dengan interpretasi Sangat Baik, tingkat pengetahuan siswa terhadap materi pelajaran PAI sebesar 72.5% dengan interpretasi Baik, dan tingkat perhatian siswa sebesar 79.68% dengan interpretasi Baik.

Kriteria Penilaian:

81 – 100	= A = Sangat Baik
61 – 80	= B = Baik
41 – 60	= C = Cukup Baik
21 – 40	= D = Kurang Baik
0 – 20	= E = Jelek

Dengan adanya penerapan metode *Snowball Throwing* di kelas Kelas 4, siswa memiliki minat yang baik terhadap mata pelajaran PAI, hal ini bisa dilihat dari hasil persentase di atas. Namun, perlu kiranya bagi guru untuk tetap dan terus menyemangati siswa dalam hal minat belajarnya, karena ini juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

## 2. Tes Pilihan Ganda

Meningkatnya minat belajar siswa juga mempengaruhi kepada hasil belajar siswa. Hal ini dilakukan dengan adanya hasil nilai dari tes pilihan ganda yang diberikan kepada siswa setelah penerapan metode *Snowball Throwing*. Data hasil belajar siswa tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Hasil Nilai Tes Pilihan Ganda pada Kondisi Akhir

No	Nama Siswa Kelas Kelas 4	Nilai
1	Ahlan Wijaya	47
2	Amanda Siti Arynah	100
3	Anggia Tiyara	93
4	Ardiandra Arya Okta	67
5	Ariyan Fahri	93
6	Defria Nurhafiq Alfarin	93
7	Edix Andrian Saputra	87
8	Enda Refal Mystian	87
9	Farendra Al-Fiqri	93
10	Farlan Saputra	100
11	Feni Anjelisa	87
12	Gabriel Septria Ronaldo	67
13	Gizel Auliya	87
14	Hafiza Khaira Lubna	80
15	Ilham Alfajri	47
16	Jesika Afriani	87
17	Julianda	80
18	Karunia Anggriani	73
19	Laurin Andien Zazkia	40
20	M. Azky Alfaro	80
21	Murti Alisa Putri	93
22	Presti Putri Maharani	93
23	Putri Lestari	87
24	Qodriatul Mufida	93
25	Rifki Alamsyah	87
26	Rina Anggraini	87

27	Risky Okta Syahreza	93
28	Robi Fadhil Aditia	100
29	Sella Juandari	87
30	Teguh Herfitra	100
31	Viola Deka Safitri	80
32	Zee-Zee FitriLiya Agustin	87
Jumlah		2675
Rata-rata		83.59

Dengan melihat rata-rata nilai dari tes pilihan ganda di atas, maka seluruh siswa kelas Kelas 4 memiliki peningkatan yang baik, karena saat wawancara di awal dengan guru PAI yang bersangkutan, rata-rata keseluruhan semua siswa di kelas Kelas 4 rendah, belum mencapai standar yang telah ditentukan.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas Kelas 4 di SDN 060 Bengkulu Utara, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 060 Bengkulu Utara masih rendah, hal ini dilihat dari sikap dan respon mereka saat mengikuti pembelajaran PAI, yaitu sebelum diterapkannya metode *Snowball Throwing* dengan rata-rata persentase yang didapatkan sebesar 33.125%.

Penerapan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran PAI berjalan dengan baik dan metode yang diterapkan juga efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dengan adanya penerapan metode ini, dapat menjadikan siswa lebih bersemangat, aktif, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini merupakan indikator dari berminatnya siswa mengikuti pembelajaran PAI.

Dari hasil penelitian, penerapan metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI. Hal ini dapat dilihat berdasarkan meningkatnya persentase hasil observasi minat belajar siswa dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* pada saat kondisi awal 33.125% dengan interpretasi Kurang Baik dan kondisi akhir 64.72% dengan interpretasi Baik.

### Bibliografi

- Bahri Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Budiyati, Yeti. *Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan). 2011. SKRIPSI.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2004.
- <http://ardhaphys.blogspot.co.id/2013/05/model-pembelajaran-snowball-throwing.html> diakses pada tanggal 8 November 2015 pukul 6:16 WIB.
- <http://www.belajarbagus.com/2015/04/minat-belajar.html#> diakses pada tanggal 8 November 2015 pukul 6:16 WIB.
- [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CCEQFjAAahUKEwik7o\\_qlonJAhWMF5QKHWDAm&url=http%3A%2F%2F%2F%2F7781%2F3%2Fbab%25202%2520-%252008108249137.pdf&usq=AFQjCNErWz6hTsfLxjN3v6m\\_rKk\\_L117Dg&sig2=uu6cLn84e4tPFtQkB48Dow](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CCEQFjAAahUKEwik7o_qlonJAhWMF5QKHWDAm&url=http%3A%2F%2F%2F%2F7781%2F3%2Fbab%25202%2520-%252008108249137.pdf&usq=AFQjCNErWz6hTsfLxjN3v6m_rKk_L117Dg&sig2=uu6cLn84e4tPFtQkB48Dow) diakses pada tanggal 8 November 2015 pukul 6:16 WIB, PDF.

[https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&resrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0CCMQFjABahUKEwiUtsKLiYXJAhXjkI4KHWpIDBg&url=http%3A%2F%2Feprints.uny.ac.id%2F9400%2F1%2FJurnal.pdf&usq=AFQjCNEeaAmpSseD8VKOf9XSTH NZxudFAQ&sig2=3\\_y0ET2OqTFwfHYB521JKw&bvm=bv.106923889,d.c2E](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&resrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0CCMQFjABahUKEwiUtsKLiYXJAhXjkI4KHWpIDBg&url=http%3A%2F%2Feprints.uny.ac.id%2F9400%2F1%2FJurnal.pdf&usq=AFQjCNEeaAmpSseD8VKOf9XSTH NZxudFAQ&sig2=3_y0ET2OqTFwfHYB521JKw&bvm=bv.106923889,d.c2E) diakses pada tanggal 8 November 2015 pukul 6:16 WIB. PDF Skripsi.

<https://wyw1d.wordpress.com/2009/11/09/model-pembelajaran-18-snowball-throwing/> diakses pada tanggal 8 November 2015 pukul 6:16 W

Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks. 2010.

Rahman Saleh, Abdul dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana. 2004.

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta. 2012

Syah, Muhibin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.